

BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

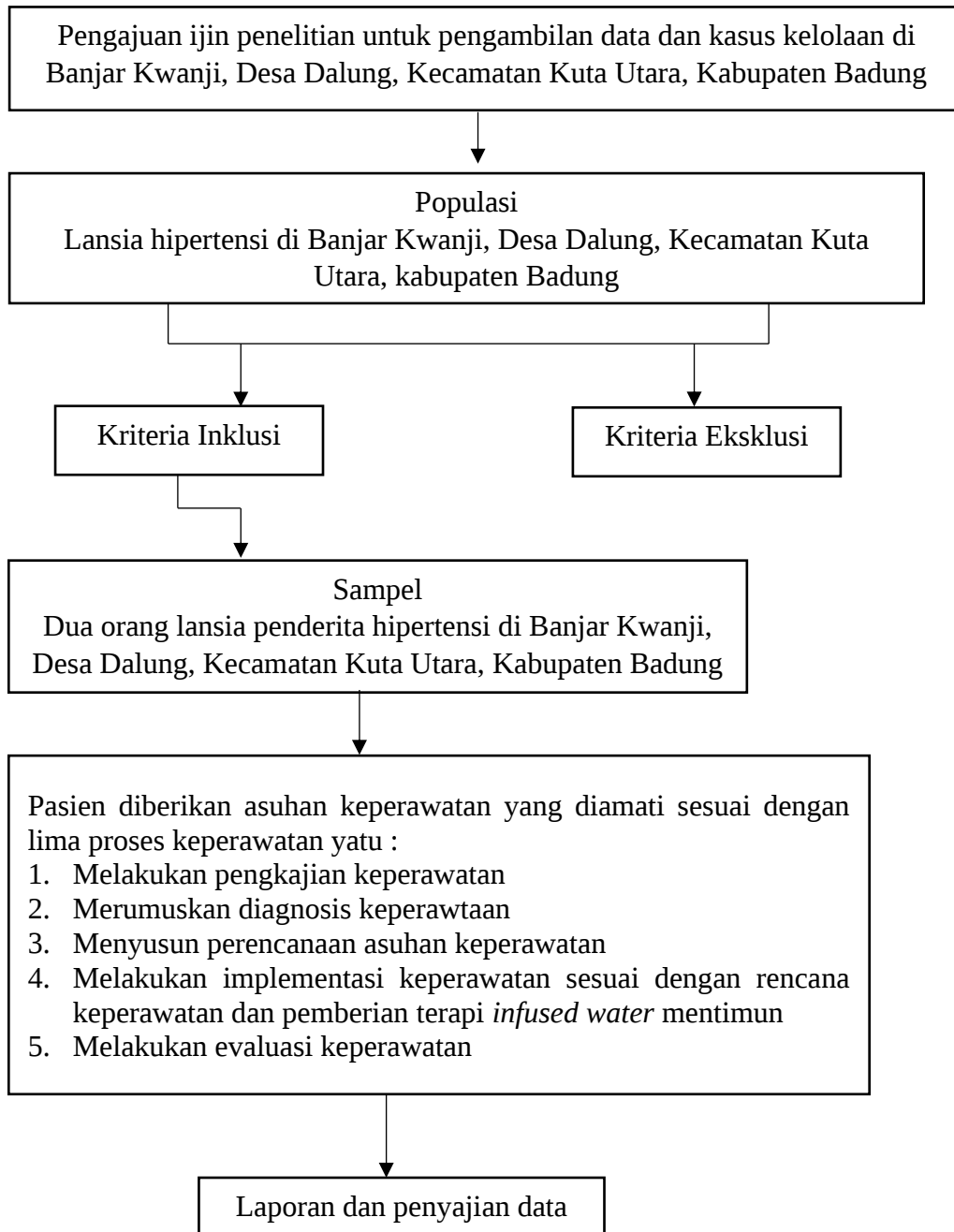
Peneliti dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020). Peneliti mengimplementasikan asuhan keperawatan pada dua kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, dan mengungkapkan langkah-langkah asuhan keperawatan yang dilakukan pada lansia yang menderita hipertensi. Proses dimulai dengan pengkajian, diagnosis keperawatan, dan intervensi inovatif seperti memberikan terapi *infused water* mentimun yang diminum sekali sehari pada pagi hari setelah makan, dilakukan selama tiga hari berturut-turut, kemudian diikuti dengan implementasi, dan evaluasi.

B. Alur Penelitian

Alur penyusunan karya ilmiah akhir ners dengan asuhan keperawatan nyeri akut dengan pemberian terapi *infused water* mentimun pada lansia hipertensi di

Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung

dijelaskan seperti gambar 9 berikut:



Gambar 9. Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi Infused Water Mentimun pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyelenggaraan Karya Ilmiah Akhir Ners, penelitian kasus merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Penelitian kasus ini dilaksanakan di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Lokasi ini dipilih sebagai pusat penelitian karena memiliki representasi yang cukup baik dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Maret hingga April 2024. Rentang waktu yang diberikan memungkinkan untuk pengumpulan data yang komprehensif serta pelaksanaan seluruh tahapan penelitian secara cermat dan terstruktur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi fokus generalisasi dalam penelitian, terdiri dari individu, barang, atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis, dan dari situ, membuat kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah lansia hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, kabupaten Badung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Sampel terdiri dari sebagian dari populasi dengan nilai yang memadai yang dapat dijadikan sampel untuk tujuan penelitian. Proses memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel yang representatif dikenal sebagai pengambilan sampel (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini akan diambil dua orang sebagai kasus kelolaan dari populasi lansia

hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, kabupaten Badung. Pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan peneliti.

b. Kriteria inklusi

Keseluruhan ciri-ciri peserta studi dari populasi target yang terjangkau yang akan dicermati menjadi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lansia hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.
- 2) Lansia hipertensi yang kooperatif
- 3) Lansia hipertensi yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 4) Lansia hipertensi yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *inform consent*.
- 5) Lansia hipertensi yang bersedia mengikuti terapi pemberian *infused water* mentimun selama 3 hari berturut-turut.

c. Kriteria eksklusi

Subjek yang, karena berbagai alasan, tidak sesuai dengan persyaratan inklusi penelitian akan dieliminasi atau dikeluarkan dengan menggunakan kriteria eksklusi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah akhir ners adalah sebagai berikut:

- 1) Lansia hipertensi dengan komplikasi seperti stroke
- 2) Lansia hipertensi yang mengundurkan diri dikarenakan keadaan darurat kesehatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Sumber data, baik yang bersifat primer maupun sekunder, telah dikumpulkan untuk penelitian tugas akhir ini. Sumber data primer merujuk kepada sumber data yang memberikan akses langsung kepada peneliti untuk mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2021). Data primer untuk karya ilmiah akhir ini berasal dari observasi dan wawancara, data dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan gerontik, dan data pengkajian individu (identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan lain-lain). Sumber data primer lainnya adalah penilaian *indeks katz*, penilaian mental dan kognitif dengan menggunakan *short portable mental status questionnaire* (SPMSQ), *mini mental state exam* (MMSE), dan *geriatric depression scale* (GDS). Sumber data sekunder adalah sumber data yang informasinya diperoleh dari individu atau dokumen lain, bukan secara langsung dari pengumpul data (Sugiyono, 2021). Data sekunder dalam karya ilmiah akhir ners ini diperoleh dari jumlah lansia hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

2. Cara pengumpulan data

Sebuah metode untuk membahas topik dan mengumpulkan kualitas subjek yang diperlukan untuk prosedur penelitian. Lima langkah harus diselesaikan untuk mengumpulkan data: memilih partisipan, mengumpulkan data secara teratur, menjaga kontrol atas penelitian, menjaga integritas atau validasi, dan pemecahan masalah (Nursalam, 2020). Pengumpulan data dilakukan dan telah disesuaikan dengan batas-batas karakteristik pada kasus nyeri akut yang meliputi gejala seperti

mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat (PPNI, 2017).

Pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode observasi, wawancara serta pengukuran. Peneliti melakukan pendampingan pada subyek sekaligus melakukan wawancara serta pengukuran tekanan darah. Hasil penelitian ini dicatat kemudian disalin dalam bentuk catatan yang terorganisir. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

a. Prosedur administratif

- 1) Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, Kemudian diberikan surat tembusan kepada kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- 3) Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- 4) Mencari surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 5) Setelah memperoleh surat izin pengambilan kasus kelolaan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, surat diajukan ke Kantor Desa Dalung dan kelian Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.
- 6) Setelah memperoleh surat izin pengambilan data dan kasus kelolaan, mahasiswa diantarkan ke rumah pasien oleh kelian Banjar Kwanji, Desa Dalung.

b. Proses pelaksanaan

- 1) Menjelaskan tujuan, manfaat dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada pasien.
- 2) Meminta pasien untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden.
- 3) Memberikan penjelasan pada pasien yang sudah menandatangani *informed consent* tentang penatalaksanaan penelitian, pemberian intervensi yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut pada pagi hari sesudah makan di rumah pasien.
- 4) *Infused water* mentimun sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti, dosis timun yang digunakan yaitu 50 g buah mentimun jenis biasa yang telah diiris tipis membentuk lingkaran dan direndam dengan air matang sebanyak 200 ml dalam gelas kaca. Selanjutnya peneliti menyimpan *infused water* mentimun di lemari pendingin minimal 3 jam sebelum diberikan kepada pasien.
- 5) Peneliti sendiri yang langsung mendampingi pasien saat diberikan *infused water* mentimun yang sebelumnya telah disimpan di lemari pendingin.
- 6) Melakukan tindakan pengukuran nyeri pada pasien sebelum dan setelah pemberian terapi *infused water* mentimun. Pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRC). Pengukuran dilakukan setiap kali berkunjung ke rumah pasien selama 3 hari berturut-turut. Hasil dari pengukuran skala nyeri diukur dengan rata-rata (*mean*) dari 3 kali pengukuran sebelum dan sesudah diberikan *infused water* mentimun.
- 7) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien

c. Tahap akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan.
- 2) Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang menarik perhatian mereka; fenomena ini secara kolektif disebut sebagai variabel (Hikmawati, 2020). Dokumentasi proses keperawatan, atau komponen-komponen spesifik dari proses keperawatan seperti pengkajian, penentuan diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan format asuhan keperawatan gerontik, merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam karya ilmiah ini. Penelitian ini juga menggunakan sphygmomanometer, stetoskop, lembar observasi skala nyeri dan SOP terapi *infused water* mentimun.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dengan menggunakan teknik atau prosedur tertentu, pemrosesan data adalah proses mendapatkan data ringkasan atau angka ringkasan (Sarumaha dan Diana, 2018). Untuk menampilkan data sebagai hasil yang bermakna dan menarik kesimpulan yang baik, diperlukan pemrosesan data. Pengolahan data pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Menyederhanakan data yang dikumpulkan selama pengumpulan data lapangan adalah tujuan dari proses reduksi data ini.

b. Penyajian data

Kumpulan data yang tersusun yang memungkinkan pengambilan kesimpulan disebut presentasi data. Menyajikan sekumpulan data yang tersusun yang memungkinkan pengambilan kesimpulan adalah bagaimana langkah ini dilakukan. Data disajikan sehingga gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan dapat dilihat.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Dalam analisis data, kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir. Pada tahap ini, peneliti menyajikan temuan berdasarkan data yang terkumpul. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menafsirkan data yang terkumpul dengan mengidentifikasi pola, persamaan, dan ketidaksesuaian. Dengan membandingkan penerapan klaim subjek penelitian dengan makna yang ditemukan dalam prinsip-prinsip dasar penelitian, kesimpulan dapat dicapai.

2. Analisis data

Hingga semua data yang diperlukan terkumpul, prosedur analisis data dilakukan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data terdiri dari penyajian temuan-temuan sebagai fakta dan kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang telah didiskusikan selama diskusi berlangsung (Hidayat, 2017).

Analisis disusun dengan cara melalui tahapan-tahapan yang meliputi dari pengkajian hingga evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian harus diterapkan selama pengumpulan data. Penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, pelaporan temuan, dan penerbitan hasil penelitian, semuanya termasuk dalam lingkup etika penelitian, yang berfungsi sebagai seperangkat aturan untuk perilaku penelitian yang dapat diterima (Adiputra dkk., 2021).

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip *respect for persons* adalah menghormati hak seseorang atas otonomi, atau kemampuan untuk mengambil keputusan mengenai partisipasi subjek dalam penelitian (Adiputra dkk., 2021). Dalam hal ini, pasien diberikan otonomi untuk memutuskan apakah akan terlibat dalam penelitian atau tidak, serta apakah akan melanjutkan atau menghentikannya. Peneliti harus dapat menerima keputusan pasien untuk tidak berpartisipasi dan tidak memaksa mereka untuk melakukannya.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip *beneficence* adalah prinsip meningkatkan kesejahteraan manusia, tanpa merugikannya. Sedangkan prinsip *non-maleficence* menjelaskan seseorang tidak boleh membebani orang lain jika tidak dapat melakukan tugasnya (Adiputra dkk., 2021). Dalam karya ilmiah akhir ners ini manfaat yang didapat yaitu mengetahui penurunan skala nyeri yang dirasakan pasien setelah pemberian terapi *infused water* mentimun. Penelitian ini tidak membahayakan atau merugikan pasien karena sesuai dengan standar operasional prosedur *infused water* mentimun.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Konsep ini menjabarkan tugas peneliti untuk memperlakukan partisipan dengan sopan dan hormat, mendapatkan izin dari mereka, dan menghindari menempatkan mereka dalam situasi di mana mereka tidak berkewajiban atau bertanggung jawab atas apa pun (Adiputra dkk., 2021). Karya ilmiah akhir ini harus dilakukan dengan berdasarkan keadilan manusia.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti akan membahas dampak dari memberikan informasi pribadi tentang individu. Peneliti dilarang mengungkapkan informasi tentang identitas responden (Herdiawanti dan Hamdayama, 2021). Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan pemberian kode pada responden atau diganti dengan nama inisial.